

Analisis Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar

Moreno Gani Atma Wijaya^{1*}, Luncana Faridhoh Sasmito², Wahyu Zaidin³, Ferdy Alvian Suharno⁴

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

¹ moreno260612@gmail.com*

² luncanafs@gmail.com

³ wahyuzaidin8@gmail.com

⁴ ferdyalvian27@gmail.com

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; Manajemen Kepala Sekolah
Kata kunci 2; Peningkatan Mutu Pendidikan
Kata kunci 3; Strategi Pengembangan Tenaga Pendidik.

ABSTRAK

Peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya secara efektif memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, meskipun pada praktiknya masih ditemukan kepala sekolah yang belum mampu memenuhi standar kinerja yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis strategi manajemen kepala sekolah di SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan dengan fokus pada upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan model Miles dan Huberman, serta divalidasi melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah PK Baturan telah menerapkan strategi manajemen yang terencana dan komprehensif, meliputi peningkatan jumlah peserta didik, pengembangan kualifikasi tenaga pendidik dan staf kependidikan melalui sosialisasi terjadwal, rapat perencanaan, serta keterlibatan aktif guru dalam penerimaan peserta didik baru. Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dilakukan melalui supervisi berkala, pelatihan teknis, keikutsertaan dalam MGMP, dan In House Training, sementara pengembangan staf kependidikan dilaksanakan melalui supervisi terstruktur dan pelatihan yang diselenggarakan pemerintah. Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang cukup menyeluruh, keterbatasan tetap ada karena fokus penelitian hanya pada satu sekolah dan sumber data yang terbatas pada wawancara serta observasi, sehingga penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan kualifikasi dan kinerja tenaga pendidik sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Keywords:

Keyword 1; Principal Management
Keyword 2; Educational Quality Improvement
Keyword 3; Teaching Staff Development Strategy

ABSTRACT

The principal's role in effectively carrying out leadership functions has a significant impact on improving the quality of education in schools, although in practice, some principals are still unable to meet the expected performance standards. This study aims to critically examine the principal's management strategies at SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan, with a focus on efforts to enhance educational quality. The research employs a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing in accordance with the Miles and Huberman model, and validated via triangulation. The results show that the

principal of SD Muhammadiyah PK Baturan has implemented planned and comprehensive management strategies, including increasing the number of students, developing the qualifications of teachers and educational staff through scheduled socialization, planning meetings, and active teacher involvement in new student admissions. The improvement of teachers' qualifications is carried out through regular supervision, technical training, participation in Teacher Working Groups (MGMP), and In-House Training. Meanwhile, the development of educational staff is implemented through structured supervision and training organized by the government. Although this study provides a fairly comprehensive overview, limitations remain as the research focuses on only one school and the data sources are limited to interviews and observations. Thus, the study emphasizes the importance of a holistic approach in improving the qualifications and performance of teaching staff as a strategic effort to enhance educational quality.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental yang tidak dapat diabaikan karena menentukan kualitas individu dan masa depan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan yang terencana dan sistematis di lembaga pendidikan formal (Widiansyah, 2019). Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, serta moral, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Siswa berperan sebagai pihak yang tidak hanya menerima, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam sistem pendidikan, sehingga keberadaan dan pengelolaan siswa menjadi fokus penting dalam manajemen sekolah (Utari et al., 2020).

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin utama yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi seluruh kegiatan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif ditandai dengan kemampuan mengelola sumber daya manusia, membangun komunikasi yang baik, serta melakukan inovasi program untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Mardiana & Yusuf, 2019)..

Metode

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dengan penekanan pada aspek manajerial untuk mengkaji berbagai permasalahan dalam ranah pendidikan, terutama berkaitan dengan upaya dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber data primer berasal dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga kependidikan atau staf, serta tenaga pendidik di SD Muhammadiyah PK Baturan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana diuraikan oleh Sarosa (2021), yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui penerapan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu..

Hasil

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa

Kepala sekolah menerapkan kebijakan strategis untuk meningkatkan jumlah siswa dengan mempermudah akses pendidikan bagi masyarakat, khususnya di wilayah padat penduduk Kecamatan Colomadu. Letak sekolah yang strategis di tengah pemukiman menjadi keunggulan utama yang

didukung oleh upaya sosialisasi terencana melalui kunjungan ke desa-desa, pemanfaatan website dan media sosial, serta pembagian brosur untuk memperkenalkan profil, visi, misi, program, dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kepala sekolah membentuk tim khusus yang bertugas langsung di lapangan, sementara wakil kepala sekolah berperan membantu proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui perencanaan, pembentukan panitia, dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal. Para guru kelas juga dilibatkan sebagai panitia PPDB, sehingga memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai pendidik di kelas, tetapi juga sebagai pihak yang berperan aktif dalam menjaring dan menyeleksi calon siswa baru, yang secara keseluruhan menunjukkan kerja sama seluruh warga sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah PK Baturan melakukan berbagai upaya yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik, tidak hanya berfokus pada penerimaan peserta didik. Upaya tersebut diwujudkan melalui supervisi rutin setiap akhir semester yang dirancang berdasarkan evaluasi dan pengalaman sekolah, sehingga memberi waktu bagi guru untuk menindaklanjuti rekomendasi perbaikan serta memungkinkan evaluasi capaian pembelajaran secara menyeluruh. Keberhasilan supervisi diukur melalui peningkatan kinerja dan perilaku siswa, keterlibatan guru dalam pengembangan profesional, serta umpan balik dari tenaga pendidik dan administrator. Selain supervisi, sekolah aktif mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan bimbingan teknis implementasi Kurikulum Merdeka yang difasilitasi oleh Dinas Pendidikan, partisipasi dalam kegiatan MGMP yang terstruktur dan kolaboratif, serta penyelenggaraan In House Training (IHT) internal dengan melibatkan guru penggerak sebagai fasilitator utama, khususnya dalam pemanfaatan Platform Merdeka Belajar. Seluruh strategi tersebut menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru secara berkesinambungan guna meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Staff Pendidik

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah PK Baturan menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang menyeluruh dengan tidak hanya memfokuskan perhatian pada perkembangan siswa dan guru, tetapi juga secara serius meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan. Upaya ini dilakukan melalui supervisi dan evaluasi yang terencana dan berkelanjutan, mencakup penilaian kinerja staf dalam aspek profesionalisme, kompetensi, kelengkapan administrasi, serta kesesuaian pelaksanaan tugas sehari-hari, sehingga setiap tenaga kependidikan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Selain supervisi, kepala sekolah juga mendorong peningkatan kompetensi staf melalui partisipasi dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah bekerja sama dengan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi pendidikan seperti Chromebook, aktivasi akun belajar.id, dan penggunaan Google Workspace for Education. Pelatihan tersebut terbukti memberikan manfaat nyata bagi tenaga kependidikan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran, administrasi, pengelolaan sekolah, dan pelayanan teknis secara lebih efektif dan efisien. Secara keseluruhan, pendekatan holistik yang mengintegrasikan supervisi terstruktur dan pelatihan berbasis kebutuhan ini berhasil meningkatkan profesionalisme, kompetensi, serta pemanfaatan teknologi oleh staf pendidik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah PK Baturan.

Pembahasan

Peningkatan jumlah siswa menjadi faktor strategis bagi keberlanjutan sekolah di tengah dinamika lingkungan pendidikan. Strategi yang diterapkan kepala sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan menunjukkan pola manajemen yang terencana dan inklusif melalui sosialisasi terjadwal dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi untuk memperkenalkan visi, program, dan keunggulan sekolah kepada masyarakat. Upaya ini diperkuat dengan keterlibatan aktif guru dalam proses penerimaan peserta didik baru, tidak hanya pada tahap perencanaan, tetapi juga dalam seleksi calon siswa yang mempertimbangkan potensi akademik serta motivasi belajar. Pendekatan tersebut mencerminkan pentingnya perencanaan strategis yang sistematis dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan, sebagaimana ditegaskan bahwa strategi yang dirancang dengan baik akan membantu lembaga pendidikan mencapai target yang diharapkan (Noprika et al., 2020).

Selain fokus pada peningkatan jumlah siswa, kepala sekolah juga menaruh perhatian besar pada peningkatan kualifikasi tenaga pendidik melalui serangkaian program pengembangan profesional yang terstruktur. Supervisi berkala yang dilaksanakan setiap akhir semester menjadi instrumen utama untuk mengevaluasi kinerja guru, baik dari aspek proses pembelajaran maupun dampaknya terhadap perkembangan siswa. Hasil supervisi digunakan sebagai dasar untuk merancang tindak lanjut berupa pengembangan kompetensi guru, yang dievaluasi melalui perubahan kinerja siswa serta tingkat partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional. Praktik ini sejalan dengan pandangan bahwa supervisi pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dapat meningkatkan profesionalisme guru sekaligus kualitas pembelajaran di sekolah (Khatimah et al., 2023).

Lebih lanjut, peningkatan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah PK Baturan juga didukung oleh pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan teknis, MGMP, dan In House Training yang memanfaatkan peran guru penggerak sebagai fasilitator. Pendekatan ini diperluas dengan supervisi dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk memastikan profesionalisme, efektivitas kerja, serta pemanfaatan teknologi dalam administrasi dan layanan pendidikan. Integrasi antara supervisi berkelanjutan dan pelatihan terstruktur mencerminkan pendekatan holistik dalam manajemen pendidikan yang mampu memperkuat kinerja seluruh sumber daya manusia sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara supervisi dan pelatihan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan mutu pendidikan, meskipun generalisasi hasil penelitian masih terbatas karena konteks kajian yang berfokus pada satu sekolah saja (Minsih et al., 2019).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kepala sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang terencana, komprehensif, dan berkelanjutan. Kepala sekolah tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah peserta didik melalui strategi sosialisasi yang sistematis dan pelibatan seluruh warga sekolah, tetapi juga menempatkan pengembangan kualitas sumber daya manusia sebagai prioritas utama. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dilakukan melalui supervisi berkala, pelatihan teknis, keikutsertaan dalam MGMP, serta In House Training yang relevan dengan kebutuhan implementasi Kurikulum Merdeka, sementara pengembangan tenaga kependidikan dilaksanakan melalui supervisi terstruktur dan pelatihan berbasis teknologi pendidikan. Integrasi antara perencanaan strategis, supervisi berkelanjutan, dan pelatihan berbasis kebutuhan menunjukkan adanya pembaruan dalam praktik manajemen sekolah yang bersifat holistik dan kolaboratif. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan adaptif menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu

pendidikan dasar, meskipun implementasinya masih perlu diuji lebih luas melalui penelitian lanjutan dengan cakupan sekolah dan sumber data yang lebih beragam.

Referensi

- Setya, A., Nugraha, A. E., Sutopo, A., & Anif, S. (2024). Analisis strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4247-4256.
- Widiansyah. (2019). Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.
- Utari, dkk. (2020). Peran Siswa dalam Sistem Pendidikan dan Pembelajaran.
- Mardiana, D., & Yusuf, Z. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 34-52. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.73>
- Sarosa, S. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Sleman: Kanisius.
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Khatimah, N. H., Kurniasi, A. Z., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 39–54. <https://doi.org/10.24252/jme.v3i1.40058>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>